

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **1. Analisis Masalah Keperawatan Berdasarkan Teori dan Konsep Terkait**

Hasil pengkajian yang didapatkan pada Tn.I dengan diagnosa medis diabetes melitus didapatkan klien mengeluh bahwa kakinya mudah kebas kesemutan, klien juga mengatakan kakinya mudah memar lama untuk sembuh, terlihat kaki kanan klien memar keunguan, klien mengatakan mudah merasa lelah dan lemas.

Diagnosa keperawatan yang muncul dari hasil pengkajian diantaranya Ketidak stabilan kadar glukosa darah, Risiko Gangguan integritas kulit dan defisit pengetahuan intervensi yang diberikan pada Tn.I yaitu manajemen hiperglikemia dengan observasi yang diberikan adalah memonitor kadar gula darah, memonitoring tanda dan gejala hiperglikemia sedangkan untuk edukasi memberikan anjuran monitoring kadar gula darah secara mandiri dan menganjurkan kepatuhan terhadap diet dan olah raga : (senam kaki diabetes melitus). Sedangkan untuk diagnosa Risiko Gangguan integritas kulit memberikan intervensi perawatan integritas kulit dengan observasi mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit, untuk edukasi memberikan anjuran menggunakan pelembab, menganjurkan asupan nutrisi, menganjurkan minum air yang cukup, serta menganjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur. Selanjutnya untuk diagnosa defisit pengetahuan memberikan intervensi, edukasi kesehatan dengan observasi : mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, terapeutik : menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, menjadwalkan pendidikan kesehatan. Edukasi : menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan. Implementasi keperawatan yang diberikan yaitu senam kaki diabetes melitus pada Tn.I selama 3 hari dapat menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus. Implementasi keperawatan yang dilakukan pemberian senam kaki diabetes melitus selama 3 hari dengan durasi 15-20 menit/hari dapat menurunkan kadar gula darah, nilai ABI, dan meningkatkan sensitivitas kaki. Evaluasi keperawatan pada pasien dengan diagnosa ketidak stabilan kadar gula darah dan intervensi yang telah diberikan senam kaki diabetes melitus di dapatkan nilai GDS dari 165mg/dl dihari pertama dan dihari ketiga menjadi 150mg/dl terjadi penurunan kadar gula darah pada Tn.I.

## **2. Analisis Intervensi Berdasarkan Penelitian Terkait**

Pada pasien diabetes melitus salah satu cara untuk menstabilkan atau menurunkan kadar gula darah yaitu dengan senam kaki diabetes melitus. Dari hasil analisis pada keseluruhan jurnal yang diambil sebagian besar menggunakan desain pre experimental, Senam diabetes melitus mempengaruhi perubahan kadar glukosa darah pada individu dengan diabetes melitus.

## **3. Alternatif Pemecahan Masalah**

Studi tentang pengobatan senam kaki diabetes, yang dilakukan selama tiga hari selama 15-20 menit per sesi, menunjukkan keberhasilan dalam menurunkan kadar gula darah, sensitivitas kaki, dan nilai ABI pada hari pertama terapi, dengan nilai GDS hari pertama sekitar 165 mg/dl. Hari kedua sekitar 159 mg/dl, Agar intervensi senam kaki ini dapat di terapkan di rumah klien, perlu menganjurkan dan mengajarkan serta memberikan prosedur atau tata cara yang ada, pada saat pengkajian klien belum mengetahui banyak mengenai senam kaki diabetes melitus yang dapat menurunkan atau menstabilkan kadar gula darah selain menggunakan injeksi insulin.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Pasien

Hasil analisis ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada klien tentang senam kaki diabetes sebagai terapi tambahan non-farmakologis untuk menstabilkan atau menurunkan kadar gula darah secara mandiri.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan analisis ini dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan dibidang kesehatan terutama bidang Keperawatan untuk dapat digunakan sebagai asuhan keperawatan dan dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien diabetes untuk mengurangi kadar gula darah dengan masalah ketidak stabilan kadar gula darah.

### 3. Bagi Pendidikan

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan ilmu keperawatan, khususnya penanganan nonfarmakologis senam kaki diabetes melitus dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes.